BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi praktikan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan keterampilan profesional. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama masa praktik, praktikan tidak hanya memahami proses kerja di lingkungan birokrasi pemerintahan, tetapi juga memperoleh wawasan tentang bagaimana strategi promosi, pengelolaan data kepariwisataan, serta pengembangan ekonomi kreatif dijalankan secara nyata.

Keterlibatan dalam aktivitas seperti promosi restoran lokal (Homebrew Alam Sutera), produksi konten media sosial, serta penyusunan materi untuk voice over dan konsep promosi, memberikan pengalaman langsung dalam proses kreatif sekaligus memperluas pemahaman praktikan mengenai komunikasi pemasaran di sektor publik. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan Forum OPD yang diselenggarakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif membuka wawasan praktikan terhadap pentingnya koordinasi dan sinkronisasi lintas perangkat daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Meski demikian, proses kerja profesi tidak lepas dari kendala. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan dalam pendampingan teknis harian, kurangnya pemahaman awal terhadap regulasi dan kebijakan pemerintahan, serta terbatasnya akses terhadap informasi atau dokumen tertentu. Namun, situasi ini justru menjadi pemicu bagi praktikan untuk belajar secara mandiri, mengembangkan inisiatif, dan memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal agar tetap dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Melalui pengalaman ini, praktikan memperoleh berbagai pembelajaran penting, di antaranya peningkatan kemampuan adaptasi di lingkungan kerja formal, pemahaman terhadap etika dan budaya kerja birokrasi, serta pentingnya kerja sama tim dan koordinasi lintas bagian. Praktikan juga menyadari pentingnya kejelian dalam menangkap arahan, ketepatan dalam menjalankan tugas, serta ketelitian dalam setiap bentuk dokumentasi kerja.

Secara keseluruhan, Kerja Profesi ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis atas teori yang dipelajari di bangku perkuliahan, tetapi juga membentuk sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan kepercayaan diri yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Praktikan merasa bahwa pengalaman ini merupakan bekal yang berharga untuk pengembangan karier ke depan, terutama dalam bidang manajemen, pemasaran, dan pengelolaan kegiatan berbasis masyarakat.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa yang menjalankan kerja profesi, penting untuk meningkatkan kesiapan dalam memahami sistem kerja instansi pemerintahan, termasuk regulasi dan kebijakan yang berlaku. Praktikan disarankan untuk lebih aktif dalam berkomunikasi, meminta arahan, serta mengambil inisiatif ketika menemui kendala. Kemampuan adaptasi, kedisiplinan, dan rasa ingin tahu yang tinggi akan sangat membantu dalam menghadapi dinamika dunia kerja, terutama di lingkungan birokrasi.

4.2.2 Bagi Perusahaan (Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan)

Disarankan agar Dinas dapat meningkatkan sistem pendampingan atau bimbingan bagi mahasiswa magang, khususnya dalam hal pemberian arahan tugas, pengenalan struktur organisasi, dan pemahaman dasar tentang regulasi yang berkaitan

dengan tugas praktikan. Selain itu, apabila memungkinkan, memberikan ruang lebih untuk mahasiswa magang berkontribusi dalam proyek atau program tertentu dapat meningkatkan pengalaman belajar praktikan sekaligus mendukung kinerja Dinas.

4.2.3 Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)

Universitas, melalui Badan Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL), diharapkan dapat lebih aktif memfasilitasi mahasiswa untuk membangun koneksi dengan alumni yang telah berkarier di berbagai bidang industri. Upaya ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti seminar alumni, program mentoring, maupun platform digital yang memungkinkan interaksi secara langsung. Melalui hubungan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis dari pengalaman nyata para alumni serta membuka peluang jaringan yang lebih luas untuk pengembangan karier di masa depan. Selain itu, universitas juga sebaiknya memberikan pembekalan dan pelatihan yang memadai sebelum mahasiswa menjalani kerja profesi. Materi pembekalan dapat mencakup pemahaman mengenai proses seleksi magang, etika kerja, hingga simulasi alur kerja di dunia profesional, sehingga mahasiswa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Upaya ini akan mendukung penempatan kerja profesi yang lebih sesuai dengan minat, kompetensi, serta latar belakang akademik mahasiswa.